

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penjelasan umum nilai perusahaan

Perusahaan-perusahaan secara bersama-sama menciptakan strategi-strategi baru untuk memperbaiki nilai perusahaan mereka, dalam rangka meningkatkan kekayaan pemegang saham. Sejumlah strategi mengharuskan dilakukannya ekspansi dalam pasar lokal. Strategi semacam ini biasanya dapat diimplementasikan tanpa banyak kesulitan karena informasi mengenai pasar telah terlebih dahulu diketahui, dan cara operasi tidak perlu banyak dirubah. Strategi-strategi lain mengharuskan penetrasi ke dalam pasar asing, karena pasar luar negeri bisa sangat berbeda dari pasar local, pasar luar negeri menciptakan kesempatan timbulnya peningkatan arus kas perusahaan. Banyak hambatan masuk ke dalam pasar luar negeri. Salah satu nya pertukaran mata uang, kondisi ekonomi tiap negara, dan sikap politik yang dianut dinegara tersebut. Untuk itu perusahaan harus berpikiran resikonya terlebih dahulu bukan hanya keuntungan yang diinginkannya supaya perusahaan itu mampu bersaing dan mempunyai masa yang panjang dalam berbisnis. Maka seorang manager harus memutuskan perusahaan mampu bersaing secara ketat, yang dilihat dari kemampuan nilai perusahaannya.

#### 2.2 Nilai perusahaan

Menurut prayudi dan rochmawati (2013) nilai perusahaan adalah suatu hal yang sangat diperhatikan oleh para investor dan calon investor. Nilai perusahaan merupakan pandangan investor yang dikaitkan dengan harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Untuk perusahaan go public, nilai perusahaan tercermin pada harga saham yang diperdagangkan dipasar modal, karena keseluruhan keputusan keuangan akan terefleksi didalamnya dan juga sebagai salah satu tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja perusahaan yang diharapkan akan meningkatkan return pemegang saham atas dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan go public (Abdul Halim, 2007)

Nilai perusahaan dapat menunjukkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Saham merupakan salah satu aset berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan (Martono dan Agus harjito, 2010). Nilai perusahaan go public selain menunjukkan seluruh aktiva, juga tercermin dari nilai pasar atau harga sahamnya, sehingga semakin tinggi harga saham mencerminkan tingginya nilai perusahaan.

### 2.2.1 Pengukuran nilai perusahaan

Pengukuran nilai perusahaan menurut Weston dan Copeland (2004) dalam rasio penilaian perusahaan terdiri dari :

#### 1. *Price earning ratio* (PER)

Menurut Eduardus Tandelilin (2007) per adalah perbandingan harga saham perusahaan dan earning per share dalam saham, per adalah fungsi dari kemampuan laba yang diharapkan dimasa akan datang. Semakin besar PER, semakin besar pulak kemungkinan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{laba perlembar saham}}$$

2. *Price to book value (PBV)*

Menurut Afzal dan Rohmah (2012) price book value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Makin tinggi rasio ini, berarti pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut. PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan. PBV juga dapat berarti resiko yang menunjukkan apakah harga saham yang di perdagangkan *overvalue* (diatas) atau *undervalue* (dibawah) nilai buku saham tersebut (Fakhrudin dan Hadianto, 2001). Secara sistematis PBV dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Price book value} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

3. *Tobin's Q*

Salah satu alternatif yang digunakan didalam menilai-nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q ini dikembangkan oleh professor James Tobin (Weston J.Fred dan Copeland E.Thomas, 2004). Rasio ini merupakan konsep yang sangat berharga karna

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Rumusnya sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Dimana :

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas

EBV = Nilai buku dari total aktiva

D = Nilai buku dari total hutang

EMV di peroleh dari hasil perkalian harga saham penutupan pada akhir tahun (close price) dengan jumlah saham yang beredar pada akhir tahun. EBV di peroleh dari hasil selisih total asset perusahaan dengan total kewajiban.

## 2.2.2 Konsep nilai suatu perusahaan

Menurut Christiawan, Y. J. dan J. Tarigan (2007), terdapat beberapa konsep nilai yang menjelaskan nilai suatu perusahaan antara lain :

1. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum secara formal dalam anggaran dasar perseroan, disebutkan cara eksplisit dalam neraca perusahaan, dan juga di tulis jelas dalam surat saham kolektif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nilai pasar sering disebut kurs adalah harga yang terjadi dari proses tawar-menawar di pasar saham. Nilai ini hanya bisa di tentukan jika saham perusahaan di jual di pasar saham.
3. Nilai intrisik merupakan nilai yang mengacu padaperkiraan nilai riil suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam konsep ini intrisiknya ini bukan sekedar harga dari sekumpulan asset, melainkan nilai perusahaan sebagai entitas bisnis yang memiliki kemampuan menghasilkan keuntungan di kemudian hari.
4. Nilai buku adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan dasar konsep akuntansi.
5. Nilai likuidasi adalah nilai jual seluruh asset perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban yang harus di penuhi. Nilai sisa itu merupakan bagian para pemegang saham. Nilai likuidasi biasa dihitung berdasarkan neraca performa yang disiapkan ketika suatu perusahaan akan di likuidasi.

### 2.3 Likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2008) menyatakan bahwa : likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Jumlah alat-alat pembayaran (alat-alat likuid) yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu saat merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Pentingnya likuiditas dapat dilihat dengan mempertimbangkan dampak dari ketidak mampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Kurangnya likuiditas menghalangi perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari diskon atau kesempatan mendapatkan keuntungan, juga berarti pembatasan kesempatan dan tindakan manajemen.

Masalah likuiditas yang lebih parah mencerminkan ketidak mampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban lancar. Masalah ini dapat mengarah pada penjualan investasi dan aktiva dengan terpaksa, dan bukan mengarah kebangkrutan, sehingga jika suatu perusahaan gagal memenuhi kewajiban lancarnya, maka kelangsungan usahanya dipertanyakan. Dengan kata lain kesehatan suatu perusahaan yang dicerminkan dengan tingginya rasio likuiditas (diukur dengan current ratio) diharapkan berhubungan dengan luasnya tingkat pengungkapan.

Sedangkan menurut Munawir (2009) likuiditas adalah menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi, atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan pada saat ditagih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya yang segera harus dipenuhi.

Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan likuid, artinya perusahaan mempunyai aktiva lancar lebih besar dari pada hutang lancar. Tetapi tidak terjadi sebaliknya, berarti perusahaan dalam keadaan ilikuid (Bambang Riyanto, 2008)

Likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban adalah rasio lancar (current ratio). Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat di tagih secara keseluruhan.

### 2.3.1 Cara meningkatkan likuiditas

Menurut Bambang Riyanto (2008) cara mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan current ratio sebagai alat ukurnya, maka tingkat likuiditas atau current ratio suatu perusahaan dapat ditingkatkan dengan menggunakan sebagai berikut :

1. Dengan utang lancar (current liabilities) tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar (current asset).
2. Dengan aktiva lancar tertentu, di usahakan untuk mengurangi jumlah hutang lancar.
3. Dengan mengurangi jumlah hutang lancar bersama-sama dengan mengurangi aktiva lancar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya, rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar (Sofyan Syarif Harahap, 2001) menurut Sutrisno (2009) ukuran rasio likuiditas terdiri dari tiga alat ukur yaitu :

### 1. Current ratio

Current ratio adalah rasio yang membandingkan antara aset lancar yang dimiliki perusahaan dengan utang jangka pendek. Aset lancar disini meliputi kas, piutang dagang, persediaan, dan aktiva lancarlainnya. Sedangkan utang jangka pendek meliputi utang dagang, utang wesel, utang bank, utang gaji, dan utang lainnya yang segera harus dibayarkan. Rumus current ratio yaitu :

$$\text{Current Ratio} = \left( \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \right) \times 100\%$$

### 2. Quick Ratio

Quick ratio merupakan rasio antara aset lancar yang sudah dikurangi persediaan dengan utang lancar. Rasio ini menunjukkan besarnya alat likuiditas yang paling cepat yang bisa di gunakan untuk melunasi utang lancar. Formulasi untuk menghitung Quick ratio adalah :

$$\text{Quick ratio} = \left( \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \right) \times 100\%$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3. Cash Ratio

Cash ratio adalah rasio yang membandingkan antara kas dan aset lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan utang lancar. Rasio ini akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aset lancar yang paling likuid. Dengan demikian rumus untuk menghitung cash ratio adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash ratio} = \left( \frac{\text{Kas} + \text{efek}}{\text{Aktivalancar}} \right) \times 100\%$$

Likuiditas lebih baik diukur dengan menggunakan rumus current ratio (CR) dibandingkan dengan rumus rasio lainnya, current ratio di pilih berdasarkan pertimbangan bahwa rasio ini melibatkan inventory di dalamnya (Lisa dan Jogi, 2013).

## 2.4 Struktur Modal

Struktur modal menurut Bambang Riyanto (2008) adalah pembelanjaan permanen didalam mencerminkan perimbangan antara hutang jangka panjang dan modal sendiri.

Pengertian struktur modal menurut Martonodan D. Agus Harjito (2010) menyatakan Struktur modal adalah perbandingan atau imbalanced pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Pemenuhan kebutuhan dana perusahaan dari sumber modal sendiri berasal dari modal saham, laba ditahan, dan cadangan. Jika dalam pendanaan perusahaan yang berasal dari modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri masih mengalami kekurangan (defisit) maka perlu dipertimbangkan pendanaan perusahaan yang berasal dari luar, yaitu hutang (debt financing). Namun dalam pemenuhan kebutuhan dana, perusahaan harus mencari alternatif-alternatif pendanaan yang efisien. Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal.

Menurut Agus Sartono (2008), struktur modal adalah perimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Debt to Equity Ratio yaitu rasio yang menunjukkan berapa besar proposi dari modal perusahaan. Bambang Riyanto (2008). Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung Debt to Equity Ratio, sebagai berikut :

$$\text{Struktur modal (DER)} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara resiko dan pengembalian sehingga memaksimalkan harga saham. mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan.

## 2.4.1 Unsur-Unsur Struktur Modal

Struktur modal suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen (Bambang Riyanto, 2008) yaitu:

1. Modal asing atau hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Komponen - komponen hutang jangka panjang ini terdiri dari:

a. Hutang hipotik (*mortgage*)

Hutang hipotik adalah bentuk hutang jangka panjang yang dijamin dengan aktiva tidak bergerak (tanah dan bangunan).

b. Obligasi

Obligasi adalah sertifikat yang menunjukkan pengakuan bahwa perusahaan meminjam uang dan menyetujui untuk membayarnya kembali jangka waktu tertentu. pelunasan atau pembayaran kembali obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan. modal asing hutang jangka panjang dilain pihak, merupakan sumber dana bagi perusahaan yang harus dibayar kembali dalam jangka waktu tertentu. semakin lama jangka waktu semakin ringan syarat-syarat pembayaran kembali hutang tersebut akan mempermudah dan memperluas bagi perusahaan untuk mendayagunakan sumber dana dari asing atau hutang jangka panjang tersebut. meskipun

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian, hutang tetap harus dibayar pada waktu yang sudah ditetapkan tanpa memperhatikan kondisi finansial perusahaan pada saat itu dan harus sudah disertai dengan bunga yang sudah diperhitungkan sebelumnya, dengan demikian seandainya perusahaan tidak mampu membayar kembali hutang dan bunga, maka kreditur dapat memaksa perusahaan dengan menjual aset yang dijadikan jaminannya.

#### 2. Modal Sendiri (*Shareholder Equity*)

Modal Sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan dalam jangka waktu tertentu lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern maupun extern, sumber intern didapat dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan, sedangkan sumber extern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Komponen Modal sendiri terdiri :

##### a. Modal saham

saham adalah bukti kepemilikan suatu perseroan terbatas (PT) dimana modal saham terdiri dari :

##### 1. Saham biasa (*common stock*)

saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor, dengan memiliki saham ini berarti ia membeli prospek dan siap menanggung segala resiko yang besar dana yang ditanamkan.

##### 2. Saham preferen (*prefered stock*)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham preferen bentuk komponen jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

b. Laba ditahan

laba ditahan adalah sisa laba dari keuntungan yang tidak dibayarkan sebagai deviden.

c. Cadangan

menurut Riyanto (2008), cadangan yang dimaksud sebagai cadangan yang dibentuk dari keuntungan yang dibentuk oleh perusahaan selama beberapa waktu yang lampau atau dari tahun yang berjalan (reserve that are surplus). tidak semua cadangan termasuk dalam pengertian modal sendiri . cadangan yang termasuk dalam modal sendiri antara lain :

1. cadangan ekspansi
2. cadangan modal kerja
3. cadangan selisih kurs
4. cadangan yang menampung hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak terduga.

Komponen modal sendiri ini merupakan modal perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala resiko, baik resiko usaha maupun resiko-resiko lainnya. modal sendiri ini tidak memerlukan jaminan atau keharusan untuk membayar kembali setiap keadaan maupun tidak ada kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal sendiri .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai jumlah minimum modal yang merupakan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

#### 2.4.2 Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal :

Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut (Susan Irawati 2008) dipengaruhi oleh banyak faktor yang terdiri dari :

- a) Tingkat Bunga yaitu Tingkat bunga mempengaruhi pemilihan jenis modal apa yang akan ditarik, karena penarikan obligasi (pinjaman) hanya dibenarkan apabila tingkat bunganya lebih rendah dari pada rentabilitas ekonomi dari tambahan modal tersebut.
- b) Stabilitas Pendapatan Suatu perusahaan yang mempunyai *earning* stabil akan selalu dapat memenuhi kewajiban finansialnya sebagai akibat dari penggunaan modal asing dalam hal ini berupa modal pinjaman, sebaliknya perusahaan yang mempunyai *earning* tidak stabil akan menanggung resiko tidak dapat membayar beban bunga dan pokok pinjaman bila keadaan ekonomi buruk.
- c) Susunan dari aktiva hal ini dihubungkan dengan adanya aturan struktur finansial konservatif yang horizontal yang menyatakan bahwa besarnya modal sendiri hendaknya paling sedikit dapat menutup jumlah aktiva tetap ditambah dengan aktiva lain yang sifatnya permanen.
- d) Kadar resiko aktiva apabila ada aktiva yang peka resiko, maka perusahaan harus lebih banyak membelanjai dengan modal sendiri, modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tahan resiko, dan sedapat mungkin mengutang pembelanjaan dengan modal asing.

- e) Besarnya jumlah modal yang dibutuhkan. Apabila jumlah modal yang dibutuhkan besar, maka perusahaan dirasakan perlu untuk mengeluarkan beberapa golongan *securities* secara bersama-sama.
- F) Keadaan pasar modal yaitu Perusahaan dalam mengeluarkan atau menjual *securities* haruslah menyesuaikan dengan keadaan pasar modal.
- g) Sifat manajemen, seorang manajer yang berani menanggung resiko akan lebih berani membiayai pertumbuhan usahanya dengan menggunakan dana yang berasal dari pinjaman dibandingkan dengan manajer yang pesimis.
- h) Besarnya perusahaan yaitu perusahaan yang besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhan untuk membiayai pertumbuhan usahanya dibandingkan dengan perusahaan yang kecil.

### 2.4.3 Pendekatan dalam Teori Struktur Modal

Ada beberapa pendekatan yang berkaitan dengan teori struktur modal

(Martono, 2010) yaitu :

- a) Pendekatan Laba Operasi (*Net Operating Income Approach*) yaitu Pendekatan laba operasi dikemukakan oleh David Durand pada tahun 2005. Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa investor memiliki reaksi yang berbeda terhadap penggunaan hutang perusahaan. Pendekatan ini melihat bahwa biaya modal rata - rata tertimbang bersifat konstan berapa pun tingkat hutang yang digunakan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Pendekatan Tradisional (*Traditional Approach*) yaitu Pada pendekatan tradisional diasumsikan terjadi perubahan struktur modal yang optimal dan peningkatan nilai total perusahaan melalui penggunaan *financial leverage*. Artinya struktur modal mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan dimana struktur modal dapat berubah-ubah agar bisa diperoleh nilai perusahaan yang optimal.

c) Teori Struktur Modal dari Modigliani-Miller

Munculnya proses arbitrase yang akan membuat harga saham (nilai perusahaan) yang tidak menggunakan hutang maupun yang menggunakan hutang, akhirnya sama. Proses arbitrase muncul karena investor selalu lebih menyukai investasi yang memerlukan dana yang lebih sedikit tetapi memberikan penghasilan bersih yang sama dengan tingkat resiko yang sama pula. Dalam keadaan pasar modal sempurna dan tidak ada pajak, (Modigliani dan Miller, 2005). Modigliani dan Miller menunjukkan bahwa keadaan pasar modal sempurna dan tidak ada pajak, maka keputusan pendanaan menjadi tidak relevan, artinya penggunaan hutang maupun modal sendiri akan memberikan dampak yang sama bagi kemakmuran pemilik perusahaan. Penghematan membayar pajak merupakan manfaat bagi pemilik perusahaan, maka sudah tentu nilai perusahaan yang menggunakan hutang akan lebih besar daripada perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Pada prakteknya terdapat berbagai kritik berkenaan dengan pendekatan Modigliani dan Miller ini, antara lain :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pendekatan Modigliani dan Miller mengasumsikan bahwa tidak adanya biaya transaksi, maka poses arbitrase boleh dikatakan tanpa biaya, namun dalam realita bahwa komisi untuk para broker itu cukup tinggi (Brigham et al.1999).
1. Pada awalnya Modigliani dan Miller mengasumsikan bahwa investor dan perusahaan memiliki akses yang sama terhadap lembaga keuangan. Akan tetapi para investor besar dimungkinkan memperoleh hutang dengan bunga yang lebih rendah sedangkan investor individu mungkin harus meminjam dengan tingkat bunga yang tinggi.
  2. Modigliani dan Miller mengasumsikan tidak ada konflik antar pihak dalam perusahaan atau *agency problem* yang dapat menimbulkan *agency cost* yang sangat besar (Brigham et.al, 2005).
  3. Tidak adanya pertimbangan adanya *financial distress* yang mungkin dihadapi perusahaan (Brigham et.al,2005).
  4. Agency Theory Horne et.al, (2005), salah satu pendapat dalam teori agensi adalah siapapun yang menimbulkan biaya pengawasan, biaya yang timbul pasti merupakan tanggungan pemegang saham. Misalnya, pemegang obligasi, mengantisipasi biaya pengawasan, membebankan bunga yang lebih tinggi. Semakin besar peluang timbulnya pengawasan, semakin tinggi tingkat bunga, dan semakin rendah nilai perusahaan bagi pemegang saham. Biaya pengawasan berfungsi sebagai diisensif dalam penerbitan obligasi, terutama dalam jumlah yang besar. Jumlah pengawasan yang diminta oleh pemegang obligasi akan meningkat seiring dengan meningkatnya jumlah obligasi yang beredar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Asymmetric Information Theory*, *Asymmetric information* atau ketidaksamaan informasi (Brigham et al, 2007), adalah situasi di mana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan daripada yang dimiliki investor. Pihak manajemen mungkin berpikir bahwa harga saham saat ini sedang *overvalue* (terlalu mahal). Kalau hal ini yang diperkirakan terjadi, maka manajemen tentu akan berpikir untuk lebih baik menawarkan saham baru (sehingga dapat dijual dengan harga yang lebih mahal dari yang seharusnya).

#### 7. *Signaling Theory*

Isyarat atau signal merupakan suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan, (Brigham dan Houston, 2007). Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan mengusahakan setiap modal baru yang diperlukan dengan cara-cara lain, termasuk penggunaan hutang yang melebihi target struktur modal yang normal.

#### 2.5 Ukuran perusahaan (*firm size*)

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahannya yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Suharli, 2007).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sri Sudarsi (2007) menjelaskan untuk menentukan ukuran perusahaan adalah dengan log natural dari total aktiva . secara umum ukuran perusahaan dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{total aktiva})$$

Besar kecilnya perusahaan akan mempengaruhi kemampuan dalam menanggung resiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar memiliki resiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mereka mampu menghadapi persaingan ekonomi.

Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumber daya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Selain itu ukuran perusahaan turut menentukan tingkat kepercayaan investor. Semakin besar perusahaan, maka semakin dikenal oleh masyarakat yang artinya semakin mudah untuk mendapatkan informasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

Bahkan perusahaan besar yang memiliki total aktiva dengan nilai aktiva yang cukup besar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Dalam hal ukuran perusahaan dilihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

operasi perusahaan (Parasetyorini, 2013). Semakin besar suatu perusahaan maka kecendrungan penggunaan dana eksternal juga akan semakin besar.

Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar memiliki kebutuhan dana yang besar dan salah satu alternatif pemenuhan dana yang tersedia menggunakan pendanaan eksternal. Perusahaan yang memiliki banyak aset akan dapat meningkatkan kapasitas produksi yang berpotensi untuk menghasilkan laba lebih baik. Total asset dijadikan sebagai indikator ukuran perusahaan karena sifatnya jangka panjang dibandingkan dengan penjualan.

ukuran perusahaan yang bisa di pakai untuk menentukan tingkatan perusahaan adalah :

1. Tenaga kerja, merupakan jumlah pegawai tetap dan honorer yang terdaftar atau bekerja di perusahaan pada suatu saat tertentu.
2. Tingkat penjualan, merupakan volume penjualan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu.
3. Total uang, merupakan jumlah utang perusahaan pada periode tertentu.
4. Total asset, merupakan keseluruhan asset yang dimiliki perusahaan pada saat tertentu.

## 2.6 Earning per share

*Earning Per Share (EPS)* dikenal sebagai summary indikator yaitu item tunggal yang dapat mengkomunikasikan berbagai informasi mengenai kinerja atau posisi keuangan perusahaan. Total pendapatan perusahaan dikurangi bagian pendapatan senior security (sekuritas hutang dan saham preferen)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bagian pendapatan yang tersedia untuk pemegang saham biasa yang digunakan untuk penghitungan basic *earning per share*.

*Earning per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham beredar. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2006), EPS dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{EPS (earning per share)} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Laba merupakan indikator untuk mengetahui keuangan perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan yaitu melalui perbandingan dengan periode sebelumnya. Perubahan kenaikan atau penurunan ini memberi dampak terhadap kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya, seperti kebijakan penetapan jumlah deviden, pembayaran hutang, penyesihan atau untuk investasi lagi guna menjaga kelangsungan operasi perusahaan.

*Earning Per Share (EPS)* merupakan hasil laba bersih yang diperoleh perusahaan (*Net Income*) dibagi dengan jumlah saham yang beredar (*Shares outstanding*).

Makin tinggi *Earning Per Share* menunjukkan makin tinggi laba yang diperoleh perusahaan. Ketika investor mengevaluasi performance dari perusahaan, investor tidak cukup hanya mengetahui apakah income suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan, investor juga perlu mencermati bagaimana perubahan income berakibat terhadap investasinya. Perusahaan yang mapan umumnya mempunyai rasio *Earning Per Share*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggi, sedangkan perusahaan yang berusia muda mempunyai kecenderungan *Earning Per Share (EPS)* yang rendah.

Ekspektasi pendapatan yang akan diperoleh merupakan faktor penentu harga saham. Saham dengan return tertinggi pada umumnya memiliki pendapatan yang lebih besar daripada yang diperkirakan, sedangkan saham dengan return terendah memiliki pendapatan di bawah perkiraan. Harga saham cenderung mengantisipasi dengan cepat pengumuman pendapatan (earning) dengan bergerak tepat sebelum pengumuman dilakukan. Jadi earning per share memiliki hubungan positif dengan harga saham, sehingga apabila jumlah earning per share meningkat maka harga saham akan naik begitu juga tingkat pengembalian investasi, dan sebaliknya (Tendi haruman dkk, 2005).

Adapun faktor-faktor penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share*, dan penyebab kenaikan dan penurunan *Earning Per Share* menurut (J. Fred Weston dan Eugene F. Brigham , 2005) adalah sebagai berikut:

1. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
2. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
3. Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun.
4. Persentase kenaikan laba bersih lebih besar dari pada persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
5. Persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar dari pada persentase penurunan laba bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan penurunan laba per saham dapat disebabkan karena :

1. Laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
2. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap.
3. Laba bersih turun dan jumlah lembar saham biasa yang beredar naik.
4. Persentase penurunan laba bersih lebih besar daripada persentase penurunan jumlah lembar saham biasa yang beredar.
5. Persentase kenaikan jumlah lembar saham biasa yang beredar lebih besar daripada persentase kenaikan laba bersih.

## 2.7 Pandangan islam yang terkait penelitian

Adapun banyak surat dan ayat dalam Al-qur'an bagaimana mengelola manajemen keuangan secara islami tersebut, namun pada kesempatan ini penulis memberikan ayat-ayat mengenai manajemen keuangan secara islam :

QS. al-baqarah 275-278: meninggalkan riba kembali ke sistem ekonomi islam

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ  
الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ  
اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ  
وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا  
خَالِدُونَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا وَيُرِي الصَّدَقَتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ ﴿١٧١﴾  
 إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ  
 وَءَاتَوْا الزَّكَاةَ لَهُمْ أَجْرُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ  
 يَحْزَنُونَ ﴿١٧٢﴾

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ  
 مُؤْمِنِينَ ﴿٢٧٨﴾

275. Orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.
276. Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

277. Sesungguhnya orang-orang yang beriman, mengerjakan amal saleh, mendirikan shalat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala di sisi Tuhannya. tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati.
278. Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa Riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman.

QS. Al-isra : 26-27 : meninggalkan segala bentuk pemborosan harta.

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ تَبْذِيرًا ۚ  
 إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۗ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ  
 كَفُورًا ۚ

26. Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.
27. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.

QS. An-nisa : 29 : meninggalkan usaha yang bathil dalam mencari penghasilan.

يٰۤأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم  
 بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا  
 أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

QS. Al-maidah : 90 : meninggalkan segala spekulatif/perjudian.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ  
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٩٠﴾

90. Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

QS. Al-isra : 29 : memperbanyak amal/ meninggalkan sifat kikir terhadap harta.

وَلَا تَجْعَلْ يَدَكَ مَغْلُولَةً إِلَىٰ عُنُقِكَ وَلَا تَبْسُطْهَا كُلَّ الْبَسْطِ فَتَقْعُدَ  
مُلُومًا مَّحْسُورًا ﴿٢٩﴾

29. Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu dan janganlah kamu terlalu mengulurkannya karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal.

## 2.8 Penelitian terdahulu

**Tabel 1. Penelitian terdahulu**

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
1	PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS, LEVERAGE, NPM DAN ROI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)	Ferlen Timbuleng, Sientje C. Nangoy, dan Ivonne S. Saerang/ tahun 2015	Jurnal EMBA, Vol.3 No.2 Juni 2015, Hal. 546-557	Variabel Independen (X): Likuiditas (X1) leverage (X2) NPM (X3) ROI (X4) Variabel Dependen (Y): Nilai perusahaan	Analisis Deskriptif dan Analisis Statistik	Likuiditas, leverage, NPM dan ROI secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. NPM secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. ROI secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan consumer goods yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
						tedaftar di Bursa Efek Indonesia.
2	PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Dwi Cahyaningdyah dan Yustieana Dian Ressany/ Tahun 2012	Jurnal Dinamika Manajemen Vol. 3, No. 1, 2012, pp: 20-28	variabel bebas: kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen variabel terikat: Nilai perusahaan	regresi berganda	Terdapat pengaruh yang simultan antara kebijakan manajemen keuangan (kebijakan investasi, kebijakan pendanaan, dan kebijakan dividen) terhadap nilai perusahaan. Kebijakan investasi yang diproksi menggunakan MBAR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
3	PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Oktavina Tiara Sari/ Tahun 2013	Management Analysis Journal 2 (2) (2013)	X1 = keputusan investasi X2 = kebijakan dividen Y = Nilai Perusahaan	analisis regresi linier berganda	Keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. keputusan pendanaan yg berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya tinggi rendahnya debt to equity ratio pada perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
4	PENGARUH KONSERVATISME AKUNTANSI DAN MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Nur Wahyuningsih dan Akhmad Riduwan/ Tahun 2014	Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol. 3 No. 12 (2014)	Y = Nilai Perusahaan X1 = Konservatisme Akuntansi X2 = Kepemilikan Institusional X3 = Kepemilikan manajerial X4 = Proporsi Komisaris Independen	regresi linier berganda	Faktor konservatisme akuntansi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Faktor kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Faktor kepemilikan institusi berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Faktor komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Faktor komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan .

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
				X5 = Komite		
5	PENGARUH PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI DI INDONESIA	Regina Yosef Windu Kusuma dan Juniarti/ Tahun 2016	BUSINESS ACCOUNTING REVIEW, VOL. 4, No.1, Januari 2016	Y = Nilai Perusahaan X1 = Corporate Social Responsibility	analisis regresi Berganda	Hasil pengujian untuk hipotesis pertama menunjukkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Pengaruh Penerapan Good Corporate	Zefanya Gwenda dan Juniarti/ Tahun	BUSINESS ACCOUNTING REVIEW,	indefenden: Shareholder Rights,	Regresi Berganda	Berdasarkan hasil penelitian pengaruh penerapan GCG score, share

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
	Governance (GCG) Pada Variabel Share Ownership, Debt Ratio, dan Sektor Industri Terhadap Nilai Perusahaan	2013	VOL. 1, 2013	Boards of Directors, Outside Directors, Audit Committee and Internal Auditor. Variabel defenden: Nilai Perusahaan		ownership, debt ratio, dan sektor industri berpengaruh terhadap nilai perusahaan maka didapatkan kesimpulan adalah Good Corporate Governance (GCG) score berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, share ownership mempengaruhi nilai perusahaan.
7	PENGARUH STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN	Rizkita Dwi Amanah, Sri Mangesti, dan Rahayu Nengah Sudjana/ Tahun 2015	Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)  Vol. 22 No. 2 Mei 2015	Variabel Dependen (Y): Price to Book Value Variabel Independen: Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Longterm Debt to Equity Ratio	analisis regresi linier berganda	Berdasarkan dari pengujian hipotesis yaitu pengaruh secara bersama-sama antara variabel DR, DER dan LDER terhadap PBV.
8	PENGARUH	Ayu Sri	E-Jurnal	variabel	Analisis	bahwa struktur modal berpengaruh

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
	STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA NILAI PERUSAHAAN	Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya/ tahun 2013	Akuntansi Universitas Udayana 4.2 (2013)	dependen (Y): Nilai Perusahaan variabel independen (X): Struktur modal (X1) profitabilitas (X2) ukuran perusahaan(X 3)	Regresi Linear Berganda	negatif dan signifikan pada nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada nilai perusahaan
9	STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR BIAYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI KERAMIK, PORCELEN DAN KACA PERIODE 2007 - 2011	Fernandes Moniaga/ Tahun 2013	Jurnal EMBA Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 433-442	Y = Nilai Perusahaan X1 = Struktur Modal X2 = Profitabilitas X3 = Struktur Biaya	regresi linear berganda	Variabel struktur modal, profitabilitas dan struktur biaya secara simultan tidak memiliki hubungan linier dengan variabel nilai perusahaan.
10	STRUKTUR	Ta'dir Eko	Jurnal EMBA	Variabel	Analisis	DER, Total Asset dan Beta secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
	MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN RISIKO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI	Prasetia, Parengkuan Tommy, dan Ivone S. Saerang/ Tahun 2014	Vol.2 No.2 Juni 2014, Hal. 879-889	Independen: struktur modal (X1) ukuran perusahaan (X2) risiko perusahaan (X3) Variabel Dependen: Nilai Perusahan (Y1)	Regresi	simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Price Book Value. DER secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price Book Value. Total Asset secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Price Book Value. Beta secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Price Book Value.
11	PENGARUH <i>EARNING PER SHARE</i> (EPS), UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di	Sukma Mindra dan Teguh Erawati/Tahun 2014	JURNAL AKUNTANSI. VOL.2 NO.2 DESEMBER 2014	Variabel Independen: struktur <i>earning per share</i> (X1) ukuran perusahaan (X2) profitabilitas (X3) Variabel Dependen: Nilai Perusahan (Y1)	Analisis Regresi berganda	Hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (uji-F) diperoleh hasil bahwa semua variabel independen yaitu <i>Earning Per Share</i> (EPS), Ukuran Perusahaan (SIZE), profitabilitas (ROE), Dan Leverage (DR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

No	Judul	Penulis/Tahun	Publikasi	Variabel ID	Alat Analisis	Hasil
	Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari penelitian terdahulu saya akan melakukan penelitian dengan variabel independen dan dependen yang berbeda dan perusahaan yang beda. Variabel dependen saya teliti Likuiditas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, *earning per share* dan variabel independen nilai perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor Pulp & Paper pada periode 2012-2016. Dengan menambahkan satu variabel yakni *earning per share* (laba per saham ) Inilah yang membedakan penelitian saya dengan penelitian terdahulu.

## 2.9 Kerangka pemikiran

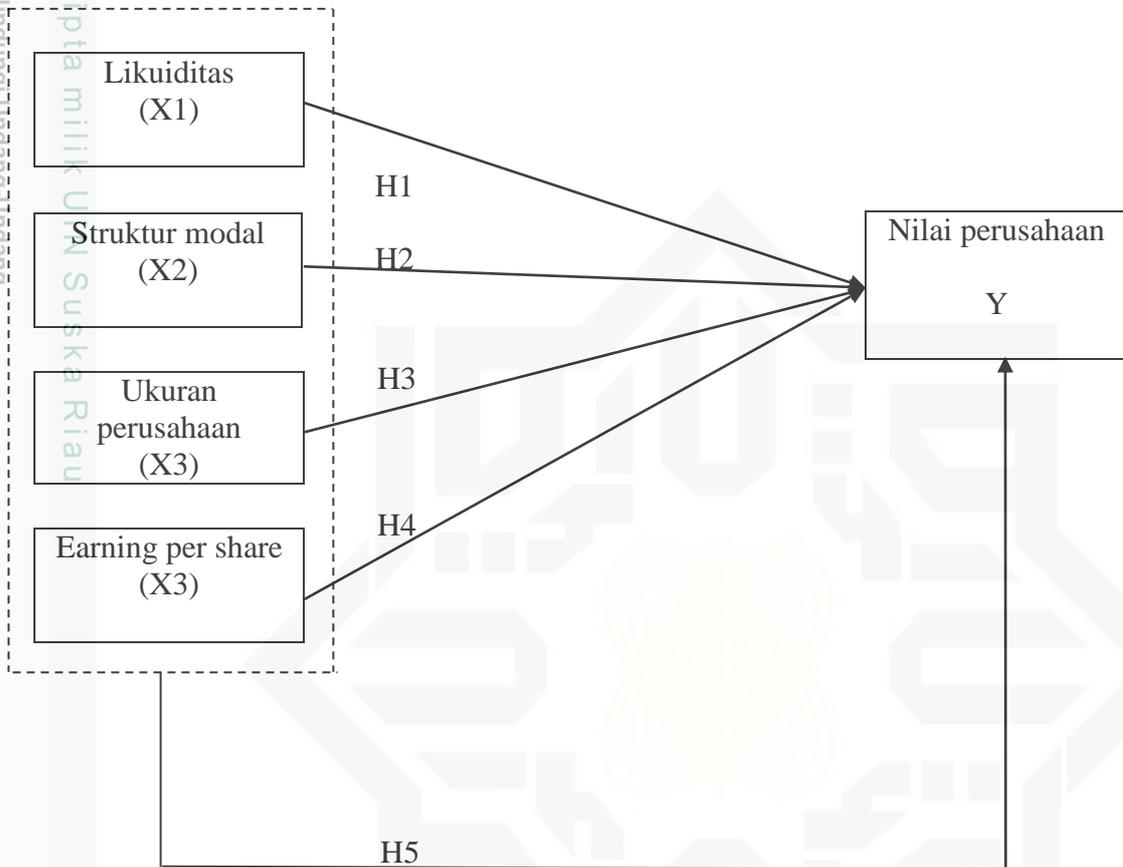
Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh likuiditas, struktur modal, struktur biaya dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Variabel independent dalam penelitian ini adalah likuiditas, struktur modal, struktur biaya dan ukuran perusahaan. variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan diatas, maka kerangka pemikiran dapat dilihat sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sumber data : buku Dr. Juliansyah Noor, S.E., M.M (2011)

Dilihat dari kerangka di atas dapat diidentifikasi bahwa terdapat empat variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Variabel independen terdiri dari likuiditas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan *earning per share* sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan (Y). Gambar di atas juga menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.10 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah sesuatu jawaban bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai bukti melalui data terkumpul.

### 2.10.1 Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Rasio likuiditas (liquidity ratio) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya (I Made Sudana, 2011). Current ratio adalah ratio yang membandingkan antara aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dengan hutang jangka pendek (sutrisno, 2008). Semakin tinggi likuiditas maka nilai perusahaan tinggi dan semakin rendah likuiditas maka nilai perusahaan rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra (2013), hasil penelitian likuiditas berpengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi likuiditas akan semakin naik nilai perusahaan tetapi dengan tingkat pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, hipotesis yang diajukan adalah:

**H1 : Diduga Likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 2.10.2 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal adalah kombinasi atau perimbangan antara hutang dan modal sendiri (saham biasa dan saham preferen) yang digunakan perusahaan untuk merencanakan mendapatkan modal. Struktur modal

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara di harapkan akan mampu memaksimum nilai perusahaan.

Penerbitan hutang oleh perusahaan memberi makna bahwa perusahaan mendapatkan pengawasan tambahan dari pihak pemberi hutang, sehingga perusahaan akan beroperasi dengan lebih baik dan harga saham meningkat.

Penelitian yang di lakukan oleh Hermuningsih,(2012) membuktikan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**H2: Diduga struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

### 2.10.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini merupakan cerminan besar kecilnya perusahaan yang nampak dalam nilai total aktiva perusahaan. Dengan semakin besar ukuran perusahaan, maka ada kecenderungan lebih banyak investor yang menaruh perhatian pada perusahaan tersebut. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang besar cenderung memiliki kondisi yang lebih stabil. Kestabilan tersebut menarik investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Kondisi tersebut menjadi penyebab atas naiknya harga saham perusahaan di pasar modal. Investor memiliki ekspektasi yang besar terhadap perusahaan besar. Peningkatan permintaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

saham perusahaan akan dapat memacu pada peningkatan harga saham di pasar modal. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki “nilai” yang lebih besar.

Peneliti yang dilakukan oleh Gusaptono (2010), juga mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

**H3: Diduga ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.**

#### 2.10.4 Pengaruh earning per share terhadap nilai perusahaan

Pengaruh Earnings per Share terhadap Nilai Perusahaan EPS adalah laba yang dapat dihasilkan dari setiap lembar saham yang mampu dihasilkan oleh perusahaan untuk investor. EPS adalah informasi dasar yang sering digunakan investor untuk menentukan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang siap dibagikan kepada para pemegang saham.

Tinggi rendahnya EPS tergantung pada laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang menghasilkan laba bersih yang besar menunjukkan kinerja yang baik di mata investor. Makin besar nilai EPS, semakin besar pengembalian yang diterima investor sehingga semakin menarik saham tersebut menyebabkan permintaan terhadap saham meningkat. Permintaan yang tinggi terhadap saham menyebabkan harga saham naik serta meningkatkan nilai PBV yang diukur berdasarkan harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**H3: Diduga berpengaruh positif *earning per share* terhadap nilai perusahaan.**

### 2.10.5 Pengaruh Likuiditas, Struktur modal, Ukuran perusahaan, dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan

PBV sangat penting bagi para investor untuk menentukan strateginya. Masalah pendanaan merujuk pada permodalan, tugas utama manajemen perusahaan menentukan target struktur modal optimal yang di dalamnya terdapat proporsi antara modal asing atau utang dengan modal sendiri. Semua struktur modal adalah baik.

Tetapi kalau dengan merubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik (Suad Husnan, 2004). Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

Rasio CR yang tinggi menunjukkan kekuatan perusahaan dari segi kemampuan untuk memenuhi hutang lancar dari harta lancar yang dimiliki sehingga hal ini meningkatkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan tersebut. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Mufizatun (2012) menyimpulkan bahwa *current ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mempergunakan aset yang ada diperusahaan. Jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. (suharli, 2007)

Makin besar nilai EPS, semakin besar pengembalian yang diterima investor sehingga semakin menarik saham tersebut menyebabkan permintaan terhadap saham meningkat. Permintaan yang tinggi terhadap saham menyebabkan harga saham naik serta meningkatkan nilai PBV yang mengakibatkan nilai perusahaan pun naik juga.

**H4: Diduga pengaruh likuiditas, Struktur modal, ukuran perusahaan, dan *earning per share* terhadap Nilai perusahaan.**